

METODE PROYEK BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Novita Tri Wulandari

A 520120012

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

APRIL, 2016

**METODE PROYEK BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK**

Diajukan Oleh:

Novita Tri Wulandari

A520120012

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,



(Dra. Surtikanti, SH., M.Pd)

NIK.155

HALAMAN PENGESAHAN
METODE PROYEK BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAK

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh

Novita Tri Wulandari




A 520120012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Sabtu, 09 April 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Dra. Surtikanti, SH.,M.Pd | () |
| 2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD | () |
| 3. Sri Slamet, S.Pd., M.Hum | () |

Surakarta, 09 April 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP.196504281993031001 / NIDN 0028046501

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novita Tri Wulandari
NIM : A520120012
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Artikel Publikasi : Metode Proyek Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.



Surakarta, April 2016

Yang membuat pernyataan,

Novita Tri Wulandari
NIM. A520120012

METODE PROYEK BERPENGARUH TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK

Novita Tri Wulandari

**Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta novita.tri17@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode proyek terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Tunas Sejati Joho yang berjumlah 15 anak. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui status perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan eksperimen sedangkan analisis inferensial untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dalam program SPSS 16.0 for windows yaitu Paired Sample t-test. Berdasarkan analisis hasil penelitian menggunakan t-test diperoleh nilai $t_{hitung} = -13,436$ dan $t_{tabel} = -1,761$ dengan probabilitas 0,000. Probabilitas $0,000 < \alpha = 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode proyek terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: metode proyek, perkembangan motorik halus

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of using project methods on development of fine motor children of group A in TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Academic Year 2015/2016. This research was a kind of experiment with one group pretest-posttest design. The subjects of this research were children of Group A TK Tunas Sejati Joho totaling 15 children. The data collection techniques in this research are using observation, while the technique of data analysis was using descriptive analysis and inferential analysis. Descriptive analysis was used to determine the status of fine motor development of children before and after the experiment while inferential analysis to test the hypothesis was using T test in SPSS 16.0 for windows i.e. Paired sample t-test. Based on the analysis of the research results obtained by using t-test and the value of $t_{count} = -13.436$ and $t_{table} = -1.761$ with probability 0.000. The probability of $0,000 < \alpha = 0.05$, then the null hypothesis was (H_0) rejected, which meant there was the influence of the methods of the project on fine motor development of children in group A at TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Academic Year 2015/2016.

Keywords: project methods, fine motor development

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (paud) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik halus, motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui jalur

pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Rodlothul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dimana anak mulai peka untuk menerima stimulasi-stimulasi yang diberikan sehingga pada masa ini sering disebut dengan masa keemasan (*Golden Age*). Oleh karena itu, pada masa ini seorang anak harus mendapatkan stimulasi, baik dari orang tua, pendidik, atau orang-orang dewasa di sekitarnya agar anak dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangannya dengan baik.

Program pendidikan untuk anak usia dini harus direncanakan untuk membantu anak mengembangkan potensinya secara utuh. Di sisi lain, program pendidikan harus dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan anak, memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan intelektual atau kognitif, emosi dan fisik motorik anak, memberikan dorongan serta mengembangkan hubungan sosial yang sehat.

Berbicara mengenai kecerdasan, tanpa disadari konsep kecerdasan telah menggeser paradigma pendidikan anak usia dini. Maksudnya adalah pendidikan anak usia dini telah termakan oleh konsep kecerdasan yang lebih menekankan pengembangan intelektual dari pada keterampilan fisik motorik anak itu sendiri (Suyadi, 2010: 66). Guru dan orang tua cenderung lebih menekankan agar anak didiknya lebih pandai berbicara, berhitung, menulis dari pada mengembangkan keterampilan fisik motoriknya.

Aspek perkembangan yang dapat dioptimalkan pada anak usia dini salah satunya yaitu perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik adalah perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi. Gerak tersebut berasal dari perkembangan refleks dan kegiatan yang telah ada sejak anak lahir (Suyadi, 2010:67).

Menurut Sujiono (2005: 1.13) Perkembangan fisik motorik dibagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh, sedangkan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapat stimulasi yang tepat. Apabila perkembangan motorik halus anak mengalami keterlambatan, maka akan berpengaruh pada rasa percaya diri anak dan kesuksesan dalam kehidupannya.

Kegiatan pengembangan motorik halus anak usia TK bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan, oleh karena itu perkembangan motorik halus penting dan perlu dikembangkan karena pengembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis, selain itu dalam melatih koordinasi mata untuk daya lihat juga merupakan perkembangan motorik halus lainnya, seperti melatih kemampuan anak melihat ke arah kiri dan kanan, atas bawah yang akan berpengaruh pada persiapan membaca awal pada anak (Sumantri: 145).

Pertumbuhan ketrampilan motorik halus anak tidak akan berkembang melalui kematangan begitu saja, melainkan juga ketrampilan itu harus dipelajari serta stimulasi yang didapatkan oleh anak dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Sebagai seorang guru, harus bisa mengkreasikan berbagai macam metode dalam penyampaian materi pembelajaran, karena metode merupakan suatu strategi untuk menentukan apakah semua aspek dapat tercapai semua atau tidak, terutama aspek perkembangan motorik halus anak. Seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu anak dalam mengembangkan perkembangan motorik halusnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Catur Hapsari Wulan yang berjudul "Pengaruh Membatik Jumpitan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Kemiri 03 Kebakramat Kabupaten Karanganyar." Melalui membatik jumpitan koordinasi mata dan tangan anak berkembang sangat baik, hal ini dibuktikan dengan skor observasi akhir lebih tinggi setelah diberikan perlakuan dengan metode membatik jumpitan

Pengamatan sementara yang dilakukan di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo, perkembangan motorik halus anak belum optimal, hal ini dibuktikan ketika kegiatan menggunting, anak belum bisa menggunting sesuai garis, ada yang masih meminta bantuan pendidik untuk mengguntingkan kegiatan, anak kurang mengkoordinasikan mata dan tangannya, ketika kegiatan melipat kertas sering kali anak meminta bantuan pada pendidik untuk melipat tugasnya.

Sistem pembelajaran yang digunakan di Taman Kanak-Kanak Tunas Sejati ini berpusat pada guru, hal ini kurang menarik bagi anak, karena anak tidak bisa mengekspresikan diri sesuai dengan

perkembangannya, dan kegiatan yang biasa dilakukan anak setiap hari adalah mengerjakan lembar kerja anak (LKA). Selama ini guru mengembangkan motorik halus dalam hal menulis, mewarnai, dan menggambar, sistem pembelajaran seperti itu sangat membosankan bagi anak, menjadikan suasana belajar tidak kondusif, karena setiap hari anak hanya duduk di meja masing-masing. Oleh sebab itu guru harus memberikan inovasi baru untuk menjadikan suasana belajar yang nyaman, sehingga anak merasa tidak terbebani ketika proses pembelajaran, dan semua aspek perkembangan dapat tercapai secara optimal khususnya perkembangan motorik halus.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan solusi untuk mengatasi masalah-masalah di atas dengan cara menggunakan metode proyek. Metode proyek merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan baik secara individu maupun berkelompok (Moeslichatoen, 2004: 137). Penerapan metode proyek dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan melibatkan anak langsung untuk menyelesaikan tugas, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan anak adalah untuk membuat hasil produksi tempé “pengusaha tempé”, melalui kegiatan dengan menggunakan metode proyek, secara tidak sadar dapat melatih perkembangan motorik halus anak, terutama koordinasi mata dan tangan, serta anak mendapatkan pengalaman secara langsung untuk menyelesaikan kegiatan proyek baik secara kelompok maupun individu. Berdasarkan kondisi dan keadaan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo, Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 15 anak. Penelitian yang diadakan ini merupakan penelitian eksperimen (Kuantitatif) dan penelitian ini menggunakan desain *Pre-Experimental Design* (non design), yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini disesuaikan dengan subyek penelitian yaitu menggunakan observasi awal untuk mengetahui keadaan sebelum perlakuan, dan observasi akhir untuk mengetahui keadaan setelah perlakuan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode proyek terhadap perkembangan motorik halus anak, jenis observasi yang digunakan yaitu observasi terstruktur dan menggunakan observasi non partisipan, karena observasi telah dirancang secara sistematis, serta peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, tetapi peneliti tidak ikut serta atau terlibat langsung tapi hanya sebagai observer saja.

Menurut Bungin (2011:145-146), macam-macam skala likert ada dua yaitu sistem kategori dan skala nilai (rating scale). Rating scale adalah sebuah instrumen atau alat yang mewajibkan pengamat untuk menciptakan subyek kepada kategori dengan memberikan nomor atau angka pada kategori, dalam penelitian, membutuhkan instrumen penelitian untuk memudahkan dalam pengambilan data, adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi untuk memperoleh data, sehingga peneliti membuat instrumen penelitian untuk observasi data tentang perkembangan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode proyek.

Setelah data berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis uji hipotesis yaitu dengan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) 16.0 *for windows* yaitu paket uji statistik untuk ilmu sosial. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas yaitu metode proyek (X) terhadap variabel terikat perkembangan Motorik halus anak (Y), sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil skor observasi awal perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo adalah 149 dengan nilai rata-rata 9,93, nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 7 sedangkan

standar deviasi 1,94447, Kemudian peneliti melakukan observasi akhir setelah menggunakan metode proyek, dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan tersebut maka peneliti mengobservasi perkembangan motorik halus anak setelah eksperimen.

Dari hasil observasi akhir yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya yaitu dengan mendapatkan jumlah skor perkembangan motorik halus anak kelompok A TK Tunas Sejati Mojolaban adalah 219 dengan rata-rata 14,60, nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 10 sedangkan standar deviasi 2,19740.

Tabel distribusi frekuensi data perkembangan motorik halus anak sebelum eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase (100%)	Kategori
$X < 9$	4	26,67%	BB
$9 \leq X < 12$	9	60%	MB
$12 \leq X < 15$	2	13,33%	BSH
$X \geq 15$	0	0%	BSB
Jumlah	15	100%	

Tabel distribusi frekuensi data perkembangan motorik halus anak setelah eksperimen

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
$X < 9$	0	0	BB
$9 \leq X < 12$	1	6,67%	MB
$12 \leq X < 15$	6	40%	BSH
$X \geq 15$	8	53,33%	BSB
Jumlah	15	100%	

Untuk menguji hipotesis guna mengetahui pengaruh metode proyek terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 yaitu dengan menggunakan uji T dalam program SPSS 16.0 *for windows* yaitu Paired Sample t-test. Berdasarkan analisis hasil penelitian menggunakan t-test diperoleh $t_{hitung} = -13,436$ dan $t_{tabel} = -1,761$ dengan probabilitas 0,000. Probabilitas $0,000 < \alpha = 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti terdapat pengaruh metode proyek terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016 diterima kebenarannya. Motorik halus anak setelah dilakukan eksperimen lebih berkembang daripada sebelum dilakukan eksperimen dengan menggunakan metode proyek.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode proyek terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A di TK Tunas Sejati Joho Mojolaban Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan t-test bahwa $t_{hitung} < t_{tabel} = -13,436 < -1,761$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujiono, Bambang. 2005. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Wulan, Catur Hapsari. 2014. "Pengaruh Membatik Jumputan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK 03 Kemiri Kebakramat Kabupaten Karanganyar". *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.